



**BEDA NILAI *INTERNATIONAL PROSTATE SYMPTOM SCORE*
(IPSS) SEBELUM DAN SESUDAH PEMBERIAN
TAMSULOSIN PADA PASIEN *BENIGN PROSTATIC
HYPERPLASIA* (BPH) DI POLI BEDAH UROLOGI RSPAD
GATOT SOEBROTO JAKARTA**

SKRIPSI

MAYANG FEBRINA PUTRI

1410211068

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA

FAKULTAS KEDOKTERAN

PROGRAM STUDI SARJANA KEDOKTERAN

2018



**BEDA NILAI *INTERNATIONAL PROSTATE SYMPTOM SCORE*
(IPSS) SEBELUM DAN SESUDAH PEMBERIAN
TAMSULOSIN PADA PASIEN *BENIGN PROSTATIC
HYPERPLASIA* (BPH) DI POLI BEDAH UROLOGI RSPAD
GATOT SOEBROTO JAKARTA**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Kedokteran**

MAYANG FEBRINA PUTRI

1410211068

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA

FAKULTAS KEDOKTERAN

PROGRAM STUDI SARJANA KEDOKTERAN

2018

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Mayang Febrina Putri
NRP : 1410.211.068
Tanggal : 20 Agustus 2018

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan saya ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 20 Agustus 2018

Yang Menyatakan,



Mayang Febrina Putri

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mayang Febrina Putri
NRP : 141.0211.068
Fakultas : Kedokteran
Program Studi : Sarjana Kedokteran

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“BEDA NILAI *International Prostate Symptom Score* (IPSS) SEBELUM DAN SESUDAH PEMBERIAN TAMSULOSIN PADA PASIEN *Benign Prostatic Hyperplasia* (BPH) DI POLI BEDAHUROLOGI RSPAD GATOT SOEBROTO JAKARTA”**.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada Tanggal : 20 Agustus 2018

Yang menyatakan,



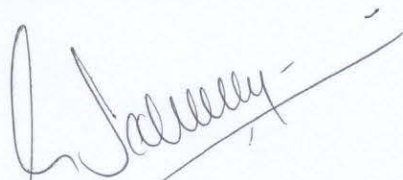
Mayang Febrina Putri

PENGESAHAN

Skripsi diajukan oleh:

Nama : Mayang Febrina Putri
NRP : 141.0211.068
Program Studi : Sarjana Kedokteran
Judul Skripsi : Beda Nilai *International Prostate Symptom Score* (IPSS) Sebelum Dan Sesudah Pemberian Tamsulosin Pada Pasien *Benign Prostatic Hyperplasia* (BPH) di Poli Bedah Urologi RSPAD Gatot Soebroto Jakarta.

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran pada Program Studi Sarjana Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.



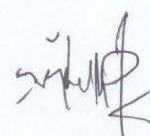
Dr. dr. Edy Sedyawan, M.Sc

Ketua Penguji



dr. R. Bebet. Prasetyo, Sp.U

Pembimbing I



Meiskha Bahar, S.Si, M.Si

Pembimbing II



Dr. dr. Prijo Sidipratomo, Sp.Rad. (K)

Dekan Fakultas Kedokteran



dr. Niniek Hardini, Sp.PA

Ka. PSSK

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal Ujian : 20 Agustus 2018

**BEDA NILAI *INTERNATIONAL PROSTATE SYMPTOM SCORE* (IPSS)
SEBELUM DAN SESUDAH PEMBERIAN TAMSULOSIN PADA PASIEN
BENIGN PROSTATIC HYPERPLASIA (BPH) DI POLI
BEDAHUROLOGI RSPAD GATOT SOEBROTO JAKARTA**

Mayang Febrina Putri

Abstrak

Benign Prostate Hyperplasia (BPH) merupakan bentuk pembesaran jinak tersering pada kelenjar prostat. BPH adalah penyakit terbanyak kedua di bidang urologi setelah batu saluran kemih. Pasien BPH umumnya mengeluhkan *Lower Urinary Track Symptom* (LUTS). Untuk mengurangi keluhan dilakukan penatalaksanaan pada pasien berdasarkan berat ringannya BPH yang dinilai dengan skor *International Prostate Symptom Score* (IPSS). Salah satu penatalaksanaan BPH adalah mengkonsumsi tamsulosin yang merupakan obat inhibitor $\alpha 1$ adrenergik untuk merelaksasi otot-otot prostat. Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan nilai IPSS pasien BPH antara sebelum dan sesudah pemberian tamsulosin. Jenis penelitian ini adalah analitik komparatif dengan desain penelitian *pre and post test without control group* dan pengambilan sampel dengan menggunakan metode nonprobability sampling dengan jumlah subjek 30 orang. Data dianalisis dengan uji T berpasangan. Hasil menunjukkan terdapat perbedaan nilai IPSS yang sangat signifikan ($p < 0,01$) pada pasien BPH sebelum dan sesudah pemberian tamsulosin. Nilai perbedaan rerata IPSS awal sampai setelah 2 minggu adalah lebih kecil (3.367) dibandingkan perbedaan rerata nilai IPSS awal sampai satu bulan pemberian tamsulosin (5.900). Tamsulosin dapat menurunkan nilai IPSS pasien BPH. Kerja tamsulosin sebagai inhibitor $\alpha 1$ adrenergik akan menghambat pengikatan ligan pada reseptornya. Terhambatnya ligan mengakibatkan tidak terjadinya peningkatan respon saraf simpatis dan aliran urin akan menjadi lancar dan keluhan berkurang.

Kata Kunci : *International Prostate Symptom Score* (IPSS), *Benign Prostate Hyperplasia* (BPH), Tamsulosin, *Lower Urinary Track Symptom* (LUTS)

**THE DIFFERENCE VALUE OF INTERNATIONAL PROSTATE
SYMPTOM SCORE (IPSS) BEFORE AND AFTER ADMINISTRATION
OF TAMSULOSINE IN BENIGN PROSTATIC HYPERPLASIA (BPH)
PATIENTS AT UROLOGICAL SURGERY CLINIC RSPAD GATOT
SOEBROTO JAKARTA**

Mayang Febrina Putri

Abstract

Benign Prostate Hyperplasia (BPH) is the most common form of benign enlargement in the prostate gland. BPH is the second most common disease in the field of urology after urinary tract stones. BPH patients generally complain of Lower Urinary Track Symptom (LUTS). To reduce complaints, management was carried out in patients based on the severity of BPH as assessed by the International Prostate Symptom Score (IPSS) score. One of the management of BPH is taking tamsulosin which is an $\alpha 1$ adrenergic inhibitor drug to relax the muscles of the prostate. This study aims to look at differences in IPSS values of BPH patients between before and after tamsulosin administration. This type of research is comparative analytic with pre and post test without control group research design and sampling using nonprobability sampling method with 30 subjects. Data were analyzed by paired T test. The results showed that there were significant differences in IPSS values ($p < 0,01$) in BPH patients before and after tamsulosin administration. The mean difference in mean IPSS values until after 2 weeks was smaller (3,367) compared to the mean difference in the initial IPSS value to one month of tamsulosin (5,900). Tamsulosin can reduce the IPSS value of BPH patients. The work of tamsulosin as an $\alpha 1$ adrenergic inhibitor will inhibit the binding of ligands to their receptors. The inhibition of ligands results in no increase in the sympathetic nerve response and the flow of urine will become swift and complaints will be reduced.

Keywords : International Prostate Symptom Score (IPSS), Benign Prostate Hyperplasia (BPH), Tamsulosin, Lower Urinary Track Symptom (LUTS)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas segala rahmat dan karunia-Nya saya dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Dalam hal ini, penulis memilih topik mengenai pembesaran prostat jinak dengan judul “Beda Nilai *International Prostate Symptom Score* (IPSS) Sebelum Dan Sesudah Pemberian Tamsulosin Pada Pasien *Benign Prostatic Hyperplasia* (BPH) di Poli Bedah Urologi RSPAD Gatot Soebroto Jakarta.”.

Penulis menyusun penelitian yang dikemas dalam bentuk skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran pada Program Studi Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.

Bukan suatu hal yang mudah bagi saya menyelesaikan penelitian ini seorang diri, Karena itu, saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. dr. Prijo Sidipratomo, Sp.Rad (K) selaku Dekan FK UPN Veteran Jakarta, dr. Niniek Hardini, Sp.PA selaku Ketua PSSK FK UPN Veteran Jakarta yang ikut andil dalam kelancaran penelitian ini.
2. dr. R. Bebet. Prasetyo, Sp. U selaku dosen pembimbing I, yang selalu memberikan ilmu, arahan, saran dan bimbingan kepada saya agar penelitian ini berjalan dengan sebaik-baiknya.
3. Ibu Meiskha Bahar, S.Si., M.Siselaku dosen pembimbing II, yang selalu memberikan bimbingan dan arahan terutama dalam penulisan laporan penelitian ini.
4. dr. Andi dan dr. Hani, Sp. U selaku pembimbing lapangan yang sudah meluangkan waktu, tenaga serta pikiran untuk memberikan saran, arahan, bimbingan dalam pengambilan data pada penelitian ini.
5. Dr. dr. Edy Sedyawan, M.Sc selaku dosen penguji, untuk ilmu, tenaga, dan waktu dalam memperbaiki laporan penelitian ini.
6. Kedua orang tua saya tercinta, ayah tersayang Budiarto B dan bunda tercinta Sunniah S yang selalu memberikan cinta, kasih sayang,

dukungan, doa dan nasehat untuk menguatkan dan mengarahkan saya menjadi lebih baik dari hari ke hari. Terimakasih juga kepada adik kandung saya Dennis Bayu M, serta keluarga besar saya yang tidak pernah berhenti berdoa dan memotivasi saya untuk tidak pernah berhenti menggapai cita-cita saya meskipun tidak mudah.

7. Ketiga kucing kesayangan, Mickey, Mui, Komo yang selalu menghibur disaat suntuk.
8. Sahabat-sahabat selama perkuliahan ini Fianita Nurlarasati, Bunga Octavia, Erla Oktasilfia, Sarah Putri K, Andhita R Adrianti, dan Sherly Deftia yang tidak pernah berhenti mendoakan, mendukung, dan membantu saya dalam menjalani penelitian dan kehidupan perkuliahan ini.
9. Teman-teman seperjuangan Departemen Urologi yang sudah banyak membantu, saling menyemangati, dan mendoakan saya, Fitria Hasanah S, Lina Utarini, Fianita Nurlarasati.
10. Ibu Emi, Ns. Metha, Ns. Detri yang selalu membantu penulis saat berada di Poli Urologi.
11. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu

Jakarta, 1 Agustus 2018

Penulis

Mayang Febrina Putri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GRAFIK.....	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1 Latar Belakang	1
I.2 Rumusan Masalah	3
I.3 Tujuan Penelitian.....	3
I.4 Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
II.1 Landasan Teori	5
II.2 Kerangka Teori.....	21
II.3 Kerangka Konsep	22
II.4 Hipotesis Penelitian.....	22
II.5 Penelitian Terkait	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
III.1 Jenis Penelitian	24
III.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
III.3 Subjek Penelitian.....	24
III.4 Metode Pengumpulan Data	26
III.5 Identifikasi Variabel Penelitian.....	26
III.6 Definisi Operasional Variabel.....	27
III.7 Instrumen Penelitian.....	27
III.8 Teknik Pengumpulan Data	27
III.9 Pengolahan Data.....	27
III.10 Analisis Data	28
III.11 Alur Penelitian.....	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
IV.1 Gambaran Umum RSPAD Gatot Subroto, Jakarta	30
IV.2 Deskripsi Penelitian.....	31
IV.3 Hasil Penelitian	31

IV.4	Pembahasan.....	34
IV.5	Keterbatasan Penelitian	36
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		38
V.1	Kesimpulan.....	38
V.2	Saran.....	38
DAFTAR PUSTAKA		39
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Penelitian Terkait	23
Tabel 2	Definisi Operasional	27
Tabel 3	Karakteristik Subjek Menurut Usia, IPSS Awal sampai IPSS Setelah 1 Bulan	32
Tabel 4	Karakteristik IPSS Awal sampai IPSS Setelah 1 Bulan Menurut Skala Skor	32
Tabel 5	Hasil Uji Normalitas Data.....	33
Tabel 6	Hasil Uji Bivariat Perbedaan Nilai IPSS pada Variabel Dependen	34

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Teori	21
Bagan 2 Kerangka Konsep... ..	22
Bagan 3 Alur Penelitian.....	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Anatomi Kandung Kemih	5
Gambar 2 Anatomi Prostat.....	6
Gambar 3 Zona Prostat.....	7
Gambar 4 Mekanisme Miksi.....	9

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Persetujuan Proposal
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 Surat Persetujuan Etik
- Lampiran 4 Kuesioner IPSS
- Lampiran 5 Output SPSS
- Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian